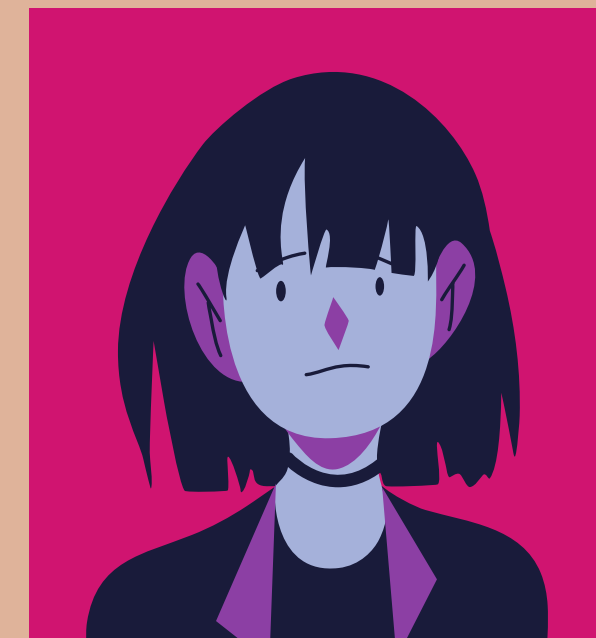
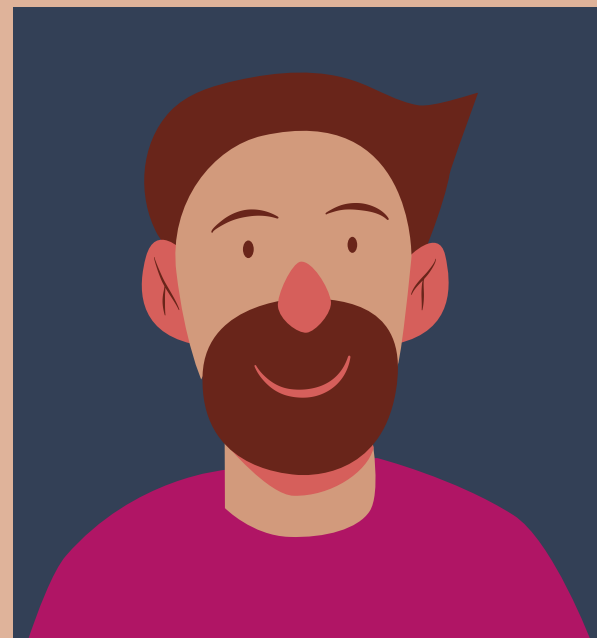


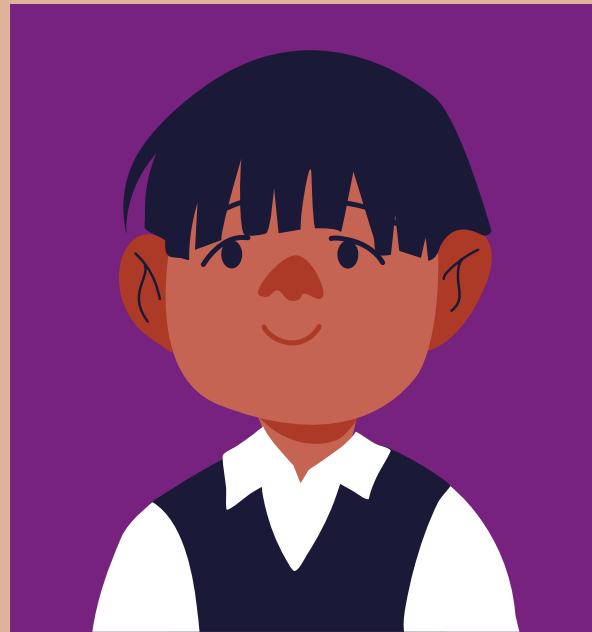
Kelompok 1

PENGANTAR ISBD

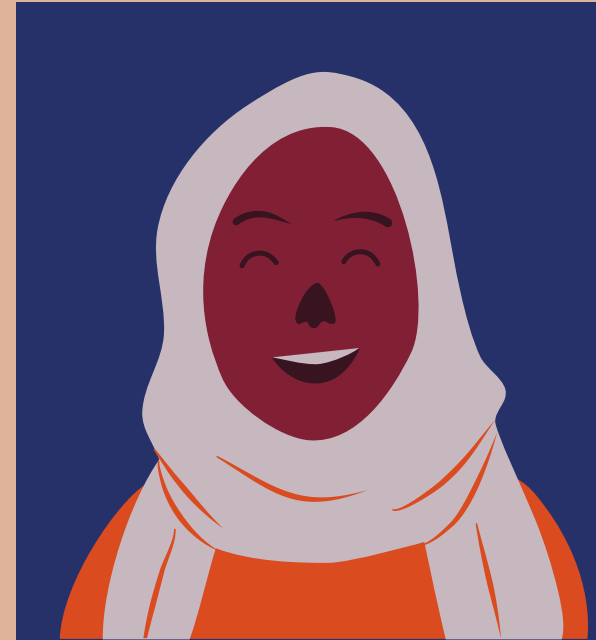
(Ilmu Sosial dan Budaya Dasar)



Nama Anggota:



Farishaka A. Z
(50422530)



Alya Gustasya
(50422186)



M. Raihan K
(51422126)

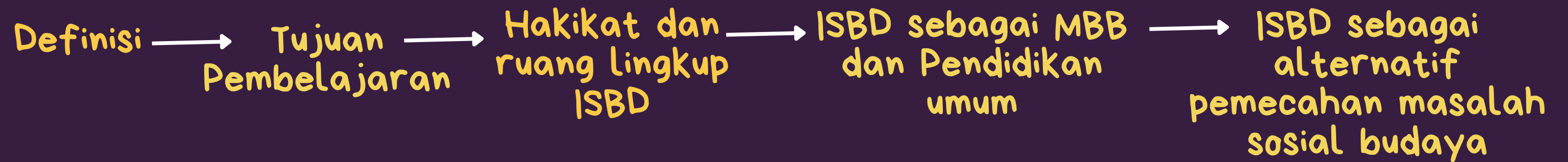


Marsa Ardita
(50422863)



PEMBAHASAN

PENGANTAR ISBD



DEFINISI ISBD

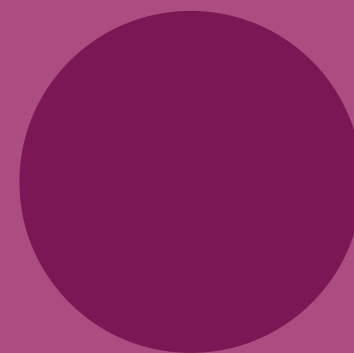
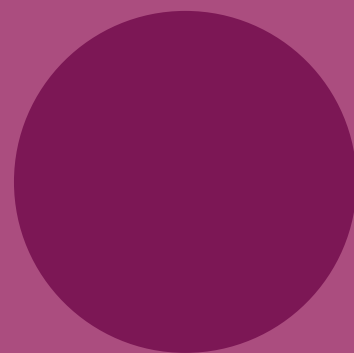
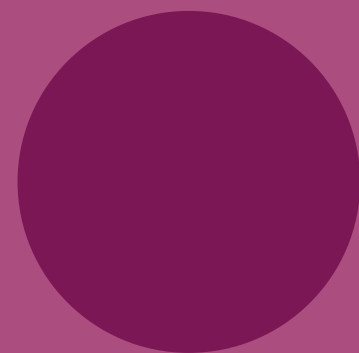
Ilmu sosial budaya dasar (ISBD) adalah sebuah integrasi ilmu sosial dasar dan ilmu budaya dasar yang memberikan dasar pengetahuan sosial dan konsep budaya.

Dilakukan sebagai kajian masalah sosial, kemanusiaan, dan budaya sekaligus memberi dasar pendekatan yang bersumber dari dasar ilmu sesuai yang terintegrasi.



TUJUAN PEMBELAJARAN

01. Mengemukakan kompetensi dasar dan pokok substansi kajian sebagai ruang lingkup ISBD.
02. Menjelaskan pentingnya ISBD sebagai kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) dan program pendidikan umum di perguruan tinggi.
03. Menggunakan ISBD sebagai sudut pandang alternatif atas pemecahan masalah sosial dan budaya.





A. HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP ISBD

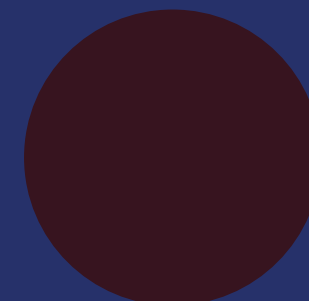
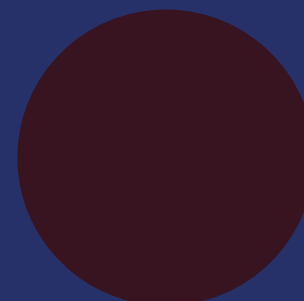
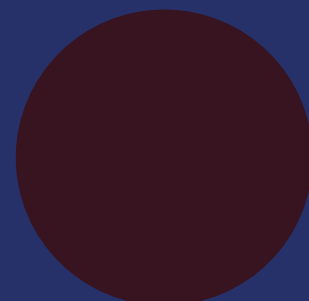
1. Hakikat ISD dan IBD

Secara garis besar ilmu dan pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu:

Ilmu Alamiah / Natural Science

Ilmu Sosial / Social Science: ISD

Ilmu Budaya / The Humanities: IBD



Hakikat ISD

Ilmu sosial dasar hakikatnya adalah ilmu yang timbul dan berkembang karena masalah-masalah sosial yang ada pada diri manusia dalam bermasyarakat atau bisa dikatakan hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya.

Hakikat IBD

Ilmu budaya dasar hakikatnya adalah ilmu yang mengkaji masalah-masalah kemanusiaan & budaya dengan memakai pengertian dari berbagai bidang pengetahuan/keahlian.

Objek Kajian ISD:

a. Berbagai aspek kehidupan (masalah kemanusiaan dan budaya dengan hakikat manusia yang satu).

b. Pemahaman akan system nilai budaya (Tata nilai yang hidup dalam pikiran mayoritas masyarakat) system nilai berfungsi sebagai pedoman bagi sikap mental, pola pikir dan perilaku warga masyarakat.

Objek Kajian IBD:

a. Berbagai masalah sosial yang dapat ditanggapi melalui pendekatan sendiri/antardisiplin.

b. Keanekaragaman golongan masyarakat yang pada satu sisi memiliki perbedaan kepentingan tetapi disisi lain memiliki kesamaan yang dapat menimbulkan kerjasama/pertentangan.

Tujuan

ISD:

- Mengembangkan wawasan dan pemikiran
- Membantu berinteraksi dan bertindak laku dalam masyarakat
- Membangun kepribadian yang peka akan sosial
- Memberikan pemahaman tentang struktur dan fungsi masyarakat

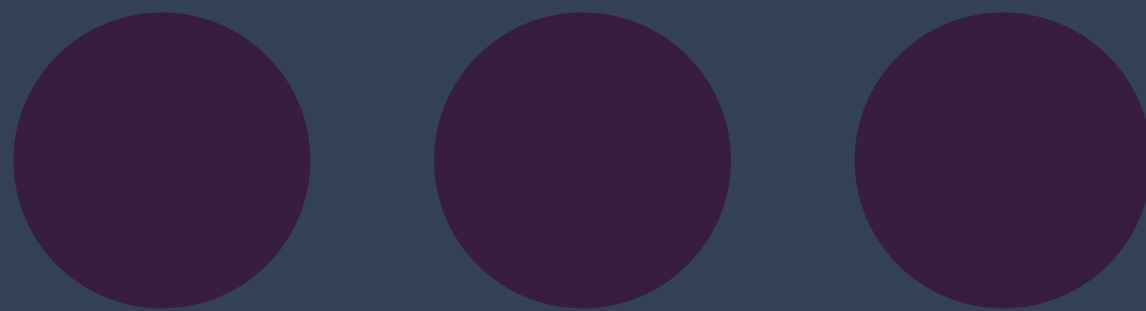
IBD:

- Memahami konsep dasar dari bidang humaniora
- Menjadikan mahasiswa yang lebih toleran
- Menjadikan mahasiswa yang dapat berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang multikultural dan inklusif.



Pengorganisasian materi & Teknik Penyajian ISD/IBD digabung menjadi ISBD Lewat SK Dirjen Dikti No.44/2006.

Dengan demikian ISBD memiliki kompetensi dasar untuk menjadi ilmuwan yang profesional, yakni yang berpikir kritis, kreatif, sistematis dan ilmiah, berwawasan luas, etis, serta memiliki kepekaan dan empati terhadap solusi pemecahan masalah sosial budaya secara arif.





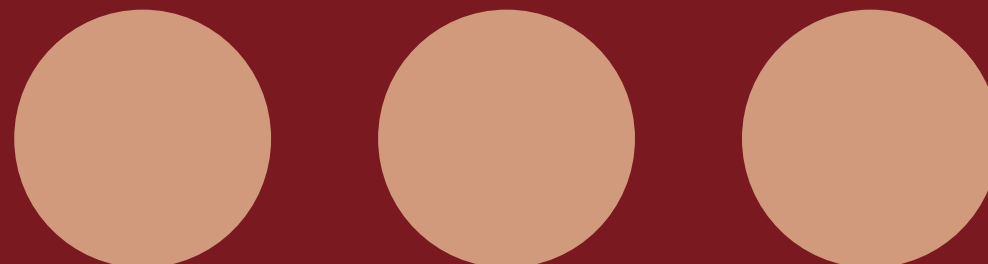
2. Ruang Lingkup ISD, IBD, dan IBD

- Ruang Lingkup Ilmu Sosial Dasar (ISD)

Ruang lingkup materi ISD meliputi:

- a. Individu, keluarga, dan masyarakat.
- b. Masyarakat desa dan masyarakat kota..
- c. Masalah penduduk.
- d. Pelapisan masyarakat.
- e. Pemuda dan sosialisasi.
- f. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemiskinan.

Kajian ISD meliputi masalah sosial, diharapkan mahasiswa mampu mengetahui ke arah mana pemecahan jalan keluar suatu permasalahan yang dihadapi.



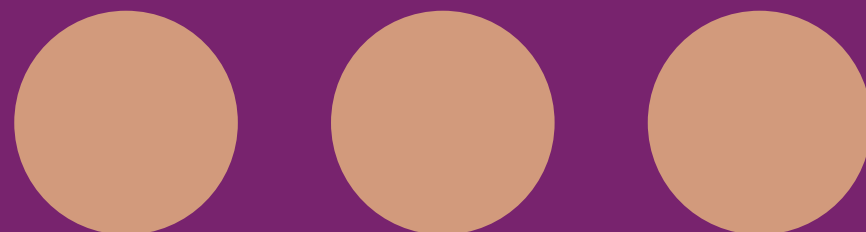


- Ruang Lingkup Ilmu Budaya Dasar (IBD)

Ruang lingkup materi IBD meliputi:

- a. Manusia dan pandangan hidup.
- b. Manusia dan keindahan.
- c. Manusia dan keadilan.
- d. Manusia dan cinta kasih.
- e. Manusia dan tanggung jawab.
- f. Manusia dan kegelisahan.
- g. Manusia dan harapan.

Kajian IBD meliputi masalah kemanusiaan dan budaya, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan konsep-konsep dari pengertian dan pengetahuan umumnya untuk dapat mengkaji masalah-masalah budaya yang ada di dalamnya.



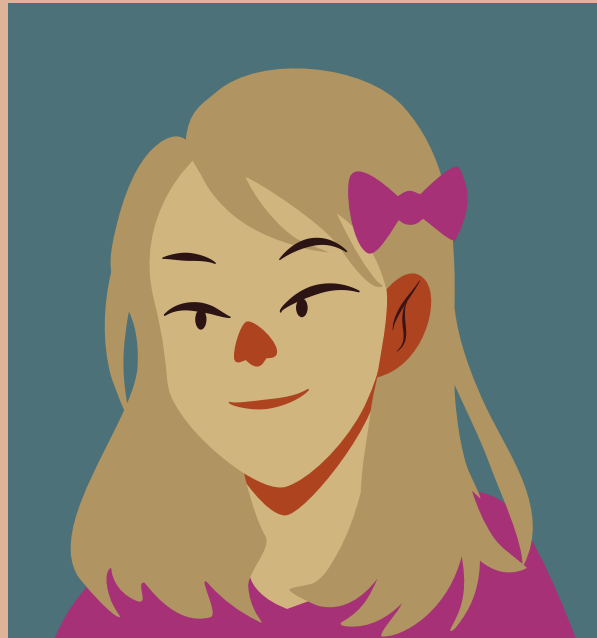


- Ruang Lingkup Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (IBD)

Ruang lingkup materi ISBD meliputi:

- a. Pengantar ISBD
- b. Manusia Sebagai makhluk budaya
- c. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial
- d. Manusia dan Peradaban
- e. Manusia, keragaman dan kesetaraan
- f. Manusia, nilai, moral dan hukum
- g. Manusia , sains, teknologi dan seni
- h. Manusia dan Lingkungan

Kajian ISBD meliputi masalah sosial-budaya serta keberadaan manusia sebagai subjek bagi masalah tersebut, diharapkan manusia bisa meningkatkan wawasan, kepekaan, empatinya terhadap masalah dan solusinya.



B. ISBD sebagai MBB dan Pendidikan umum





1. ISBD merupakan kelompok MBB diperguruan tinggi

A. Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan keterampilan tertentu

B. Kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu



c. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

d. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.



visi dan misi

a. Visi Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Visi kelompok MBB di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

b. Misi Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

1) Bersikap demokratis, berkeadaban, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat, serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

2) Memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

3) Ikut berperan mencari solusi masalah sosial budaya dan

lingkungan hidup secara arif.





c. Kompetensi Kelompok Matakuliah Berkehidupan Ber-masyarakat (MBB)

Standar kompetensi kelompok MBB yang harus dikuasai mahasiswa meliputi berpikir kritis, kreatif, sistemik dan ilmiah, berwawasan luas, etis, estetis, memiliki apresiasi, kepekaan dan empati sosial, bersikap demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemampuan; memiliki kepedulian terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup; mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga dapat ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial, budaya, dan lingkungan hidup arif.





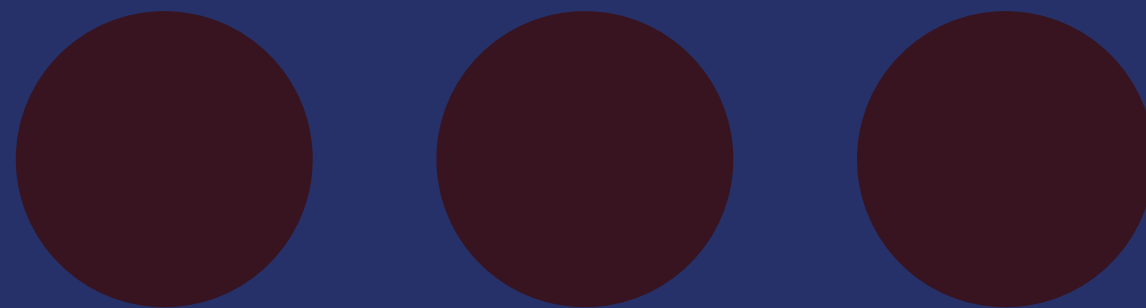
2. ISBD Sebagai Program Pendidikan Umum (General Education)

Perguruan tinggi sebagai kelanjutan dari pendidikan menengah untuk menyiapkan kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Lulusan perguruan tinggi baik ilmuan atau akademisi dan profesional diharapkan memiliki kemampuan personal, kemampuan akademik, dan kemampuan profesional.





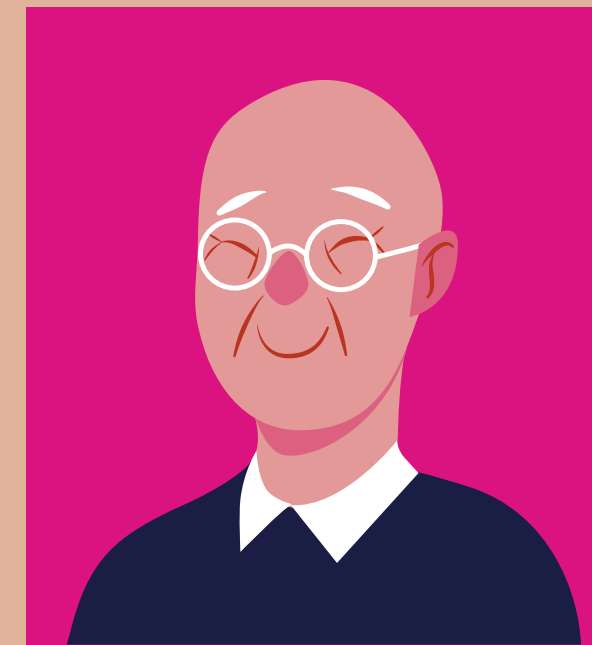
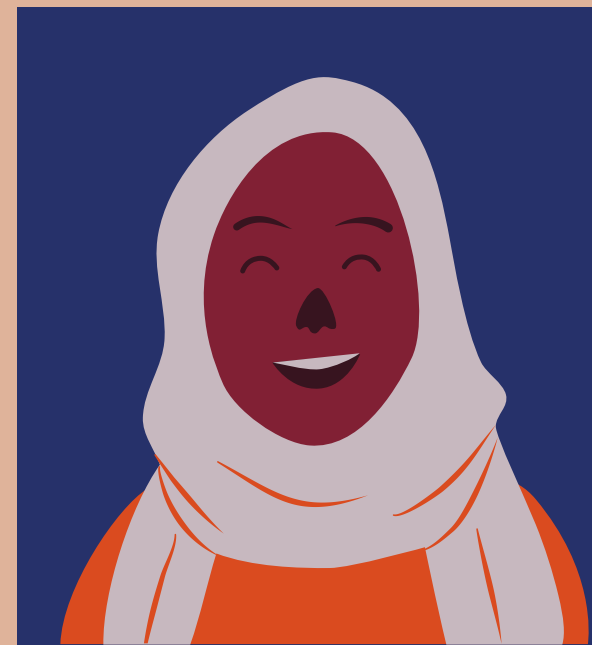
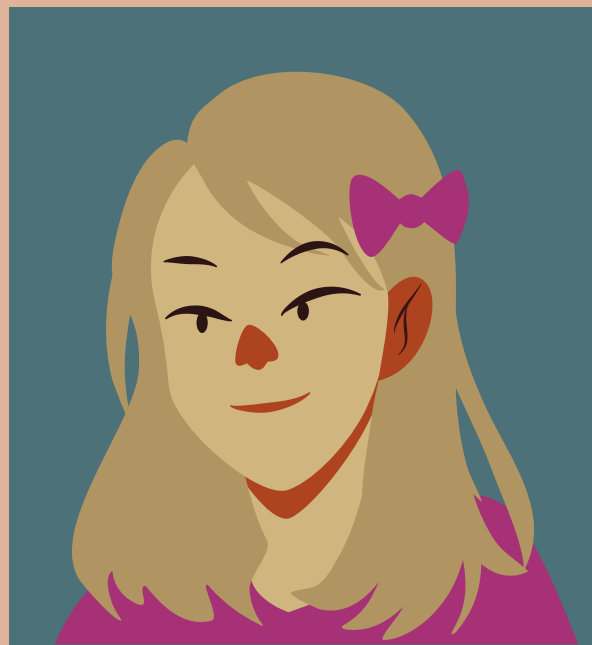
a. kemampuan personal yaitu kemampuan pribadi, yang dimaksud kemampuan pribadi yaitu yang mampu menunjukkan sikap, tingkah laku, dan tindakan yang mencerminkan kepribadian indonesia, dan memahami nilai keagamaan, kemasyarakatan, dan kenegaraan (Pancasila).



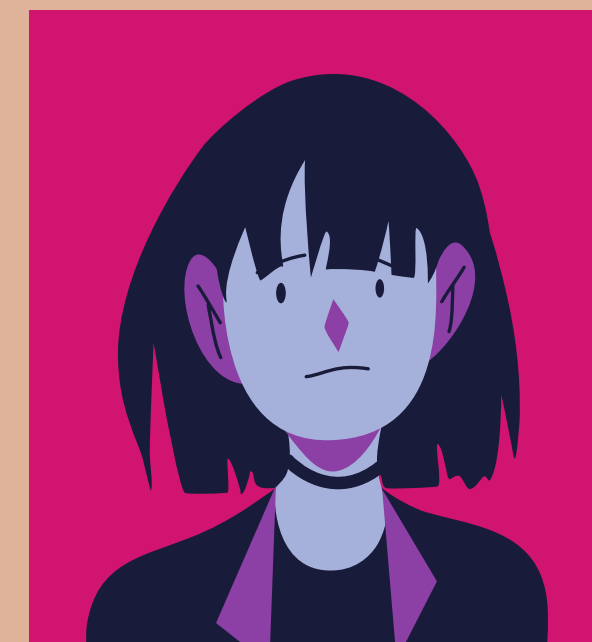


b. kemampaun akademik yaitu tingkat kemampuan untuk berkomunikasi baik lisan ataupun tulisan, menguasai peralatan analisis, berfikir logis, kritis, sistematis, dan analitik.





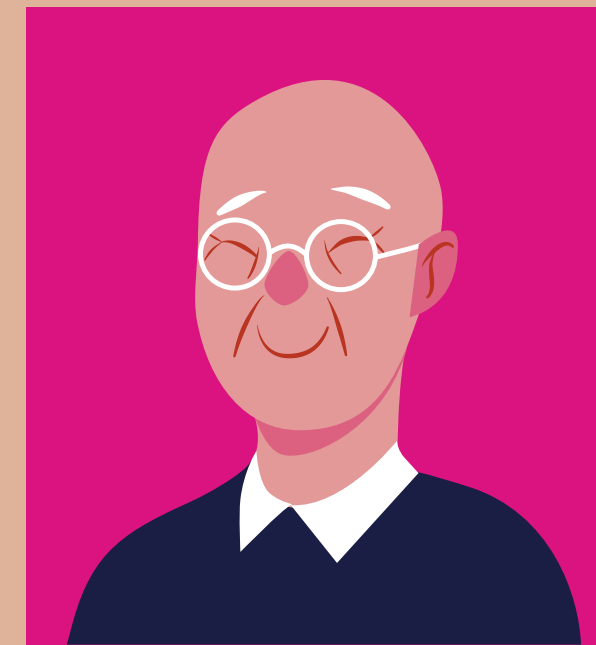
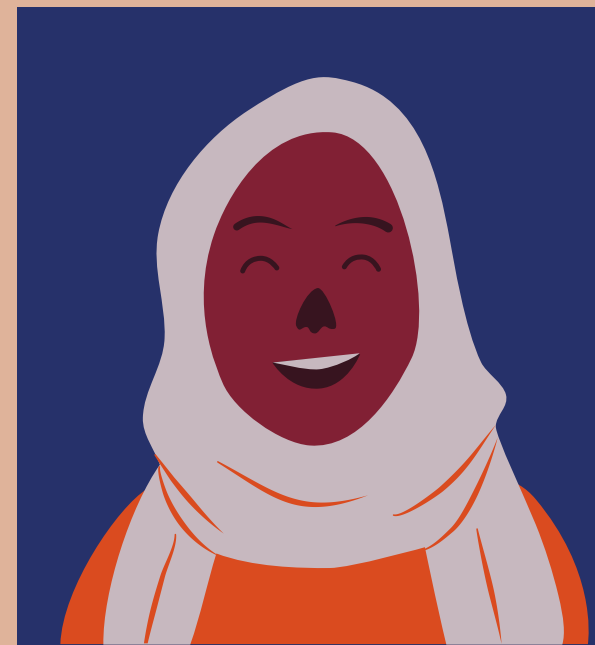
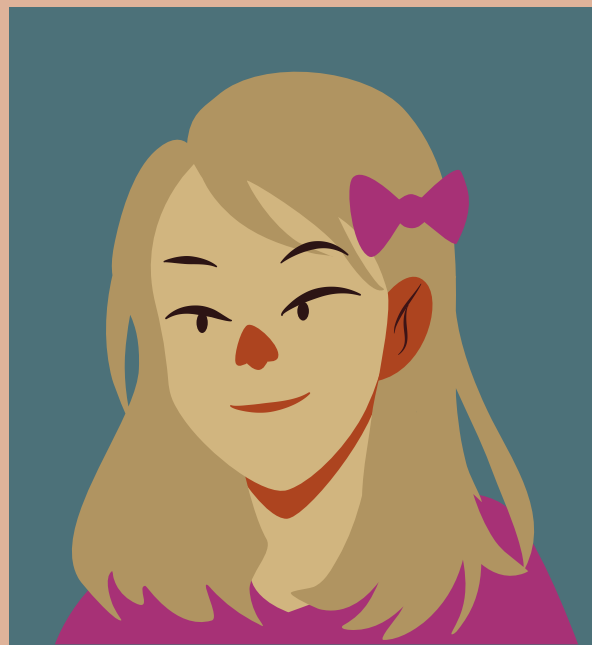
c. Kemampuan profesional yaitu kemampuan dalam bidang profesi tenaga ahli yang bersangkutan. Dengan tenaga para ahli diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dalam bidang profesinya.



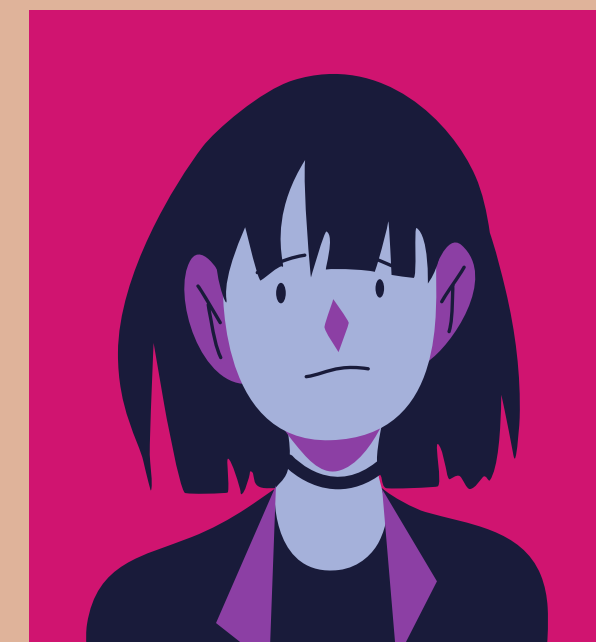
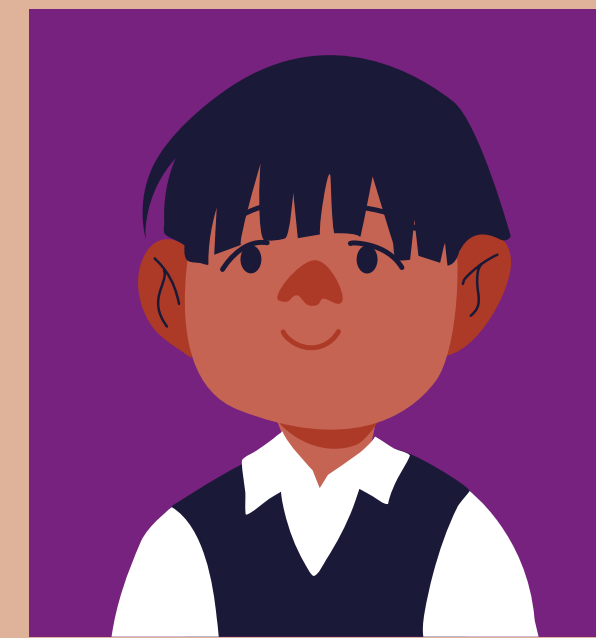


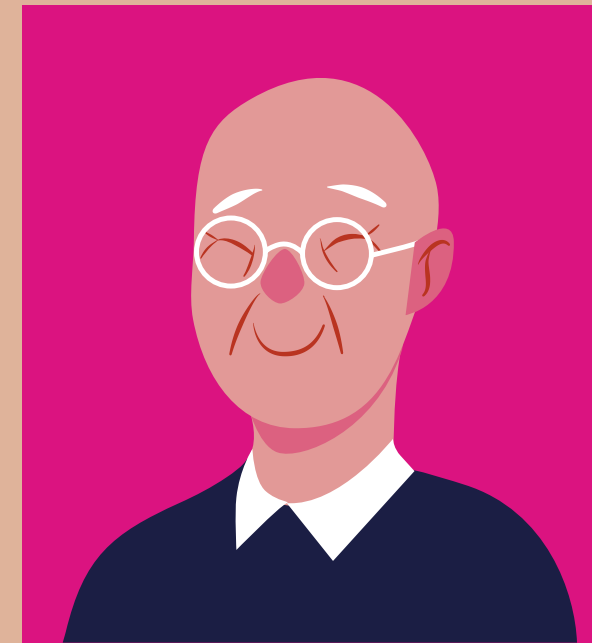
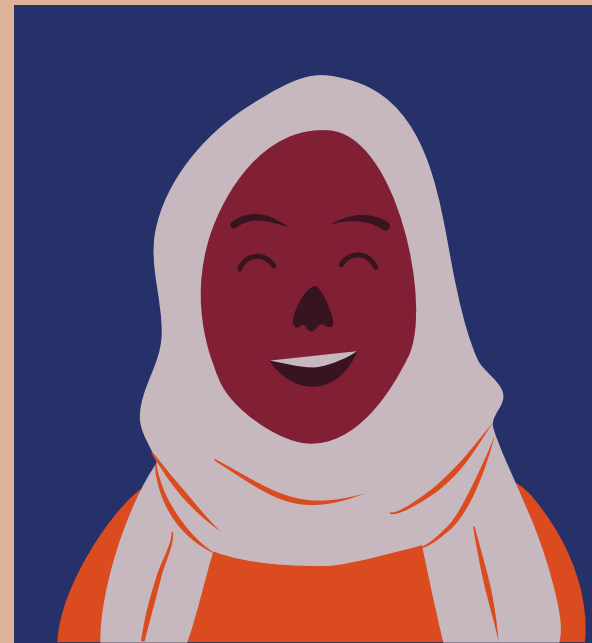
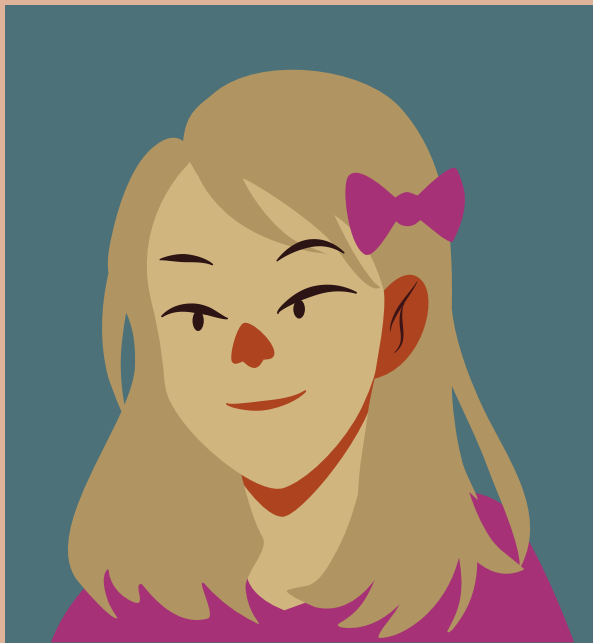
C. ISBD Sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Sosial Budaya

ISBD sebagai integrasi dari ISD dan IBD untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan sosial dan konsep budaya kepada mahasiswa yang diharapkan mahasiswa peka, tanggap, kritis, serta berempati atau solusi pemecah masalah sosial dan budaya.



Pendekatan dalam ISBD ini lebih bersifat interdisiplin dan multidisiplin, khususnya ilmu-ilmu sosial dalam menghadapi masalah sosial, pendekatan ISBD akan memperluas pandangan bahwa masalah sosial, kemanusiaan, dan budaya dapat didekati dari berbagai sudut pandang.





Thank you!

